BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif diskriptif karena hanya mendiskripsikan persentase dari kelengkapan berkas rekam medis pada pasien dengan kasus *sectio caesarean.* Langkah yang akan dilakukan yaitu mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif dalam mencapai tujuan penelitian ini, yakni untuk mengetahui penerapan standar akreditasi berkas pada rekam medis pasien dengan kasus *sectio caesarean.*

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi rekam medis RSUD Wates Kulon Progo Jalan Tentara Pelajar KM.1 No. 5, Wates, Wates Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55611. Pada bulan Juli s.d. Agustus 2018

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berkas rekam medis kasus *sectio caesarean* pada triwulan ke IV tahun 2017 yaitu sebanyak 240 berkas.

2. Sampel

   Dalam penelitan ini sampel yang diambil adalah sebesar 150 berkas yang diperoleh dari perhitungan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{240}{1 + 240(0{,}05)^2}$$

$$n = 150$$

n = Besar sampel

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

N = Jumlah Populasi

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan: 10% (0,10), 5% (0,05), atau 1% (0,01).

Teknik pengambilan sampel yaitu secara random karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan menggunakan kocokan.

D. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis pasien *sectio caesarean* pada triwulan ke IV tahun 2017

E. Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu kelengkapan pengisisan pada berkas rekam medis berdasarkan telaah rekam medis tertutup pada kasus *sectio caesarean*, dengan 3 ktegori yaitu persetujuan, asesmen, dan telaah rekam medis lanjutan

F. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interprestasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Saryono, 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Kelengkapan kategori persetujuan	BRM dikatakan lengkap apabila 5 elemen setiap *item* diisi sesuai dengan format telaah rekam medis tertutup	Cara ukur dengan observasi dan alat ukur menggunakan *cehcklist* untuk mengetahui seberapa lengkap BRM yang terisi	1= Lengkap 2= tidak lengkap	Ordinal

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Lanjutan….

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
2	Kelengkapan kategori asesmen	BRM dikatakan lengkap apabila 3 elemen setiap *item* diisi sesuai dengan format telaah rekam medis tertutup	Cara ukur dengan observasi dan alat ukur menggunakan *cehcklist* untuk mengetahui seberapa lengkap BRM yang terisi	1= Lengkap 2= tidak lengkap	Ordinal
3	Kelengkapan kategori telaah rekam medis lanjutan	BRM dikatakan lengkap apabila 27 elemen setiap *item* diisi sesuai dengan format telaah rekam medis tertutup	Cara ukur dengan observasi dan alat ukur menggunakan *cehcklist* untuk mengetahui seberapa lengkap BRM yang terisi	1= Lengkap 2= tidak lengkap	Ordinal

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Sebagai bagian dari pengumpulan data, peneliti juga perlu menyajikan instrumentasi detail kategori instrumen-instrumen survei yang akan digunakan dalam penelitian yang diajukan (Chreswell 2016). Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen dalam pengumpulan data, di antaranya yaitu:

a. *Checklist* observasi

Pedoman observasi berupa *checklist* observasi yang digunakan untuk menganalisis kelengkapan berkas rekam medis pasien dengan kasus SC.

b. Alat tulis

Untuk,mencatat setiap data yang diperoleh

2. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa pengamatan (observasi). Dalam penelitian ini menggunakan *checklist* observasi dengan cara menelaah kelengkapan berkas rekam medis pada kasus *sectio caesarean* di RSUD Wates sesuai dengan standar akreditasi tahun 2012.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting, hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2012)

Adapun teknik proses pengolahan data pada penelitian ini yaitu:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *checklist* pada berkas rekam medis

b. Pengolahan data

Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan *microsoft excel*

c. Penyajian data

Setelah data diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabulasi

2. Analisis Data

Analisis data dalam penlitian ini yaitu dengan statistik diskriptif karena peneliti hanya mendiskripsikan dari data sampel saja. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara perhitungan statistik sederhana yang digunakan untuk menghitung persentase kelengkapan berkas rekam medis pada kasus *sectio caesarean.*

I. Etika Penelitian

1. *Anonimitas* (tanpa nama)

Penelitian ini tidak mencantumkan nama dari pasien, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi pasien yaitu dengan menyamarkan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. *Confidientality* (rahasia)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari pasien dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan memaparkan data/temuan yang didapatkan tanpa mencantumkan identitas pasien.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA